

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2026, Anggrayni, et.al

Vol. 4, No. 2, 2026, 1277-1284
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i2>

Pengaruh Bimbingan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulum Kampar

Anggrayni¹, Aqila Rizki Ichsan², Bagus Setyawan³,
Gladicya Amanda Br Purba⁴, Mawardi⁵,
¹⁻⁵ UIN Sultan Syarif Kasim Riau Indonesia

*Corresponding Author

Email: anggraynianggy294@gmail.com, rizkyaqila156@gmail.com, losd65834@gmail.com,
gladicyaamandah@gmail.com, mawardi.160702@gmail.com

Abstract:

This study aims to examine the influence of family guidance on students' learning discipline at Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulum Kampar. The study employs a quantitative approach using a correlational analysis design. The research population consists of the entire student body, totaling 65 individuals. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation, while data analysis was conducted using Pearson Product-Moment correlation analysis. The results indicate a significant influence of family guidance on students' learning discipline at Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulum Kampar. This is evidenced by an r -calculated value of 0.737, which exceeds the r -table value of 0.224 at a 5% significance level, and a significance value (Sig.) of 0.000, which is less than 0.005; consequently, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. The interpretation of the correlation coefficient indicates that the influence falls into the "strong" category.

Keywords: Family Guidance, Study Discipline

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bimbingan keluarga terhadap disiplin belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulum Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis korelasi. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik dengan jumlah 65 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan keluarga dan disiplin belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulum Kampar. Dibuktikan dengan r_{hitung} 0,737 > r_{tabel} 0,224 pada taraf signifikansi 5% dan dilihat pada nilai Sig. 0,000 < 0,005, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Interpretasi koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh berada dalam kategori kuat.

Kata Kunci: Bimbingan Keluarga, Disiplin Belajar

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan pihak utama dalam perkembangan anak baik itu di bidang intelektual maupun di bidang akhlak. Bimbingan yang diberikan orang tua sangat dibutuhkan dan dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak di kegiatan sekolah. (Hurlock,2012) Peneliti meneliti variabel bimbingan keluarga karena merasa janggal dengan perilaku siswa di kelas. Jika mereka mendapatkan bimbingan dari orang tua di rumah harusnya mereka memiliki sifat disiplin belajar, namun hal ini berbeda dengan yang terjadi di lapangan yaitu peserta didik seluruhnya mendapatkan bimbingan yang baik dari keluarganya namun terdapat kesenjangan disiplin belajar antara siswa dengan siswa lainnya. Keluarga memiliki peran strategis sebagai agen sosialisasi pertama bagi anak. Orang tua berfungsi sebagai teladan, pembimbing, sekaligus pengawas perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Peran tersebut tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab keluarga dalam menanamkan nilai-nilai moral, disiplin, dan kebiasaan belajar sejak dini. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan kedisiplinan anak. (Baumrind,1966)

Gaya pengasuhan otoritatif yang memadukan kasih sayang dengan kontrol yang konsisten terbukti paling efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian belajar pada anak. Disiplin belajar dapat dimaknai sebagai kesadaran dan kesediaan individu untuk mematuhi aturan, mengatur waktu, dan berkomitmen terhadap proses pembelajaran yang dijalani. Disiplin belajar merupakan indikator penting dari keberhasilan pendidikan. Siswa yang disiplin akan memiliki kebiasaan belajar teratur, lebih fokus, serta mampu mengelola waktu secara efektif. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin cenderung mengalami penurunan prestasi akademik serta kesulitan dalam mengembangkan potensi dirinya. (Syah M, 2013)

Peran keluarga, khususnya orang tua, dalam membimbing anak untuk disiplin belajar menjadi sangat penting. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri secara maksimal terhadap keluarga, sekolah serta masyarakat. (Zainal

Arifin,2020) Pasal 27 Peraturan pemerintah Nomor 29 menyebutkan bahwa: Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenali lingkungan dan merencanakan masa depan. (Alaika M,2020) Kemudian Menurut Djumhur dan Moh Surya berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, kemampuan untuk dapat menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya dan kemampuan untuk menerima orang lain.

Perkataan disiplin berasal dari bahasa yunani “disciplus” yang artinya murid atau pengikut seorang guru. Seorang murid atau pengikut harus tunduk kepada peraturan kepada otoritas gurunya. Karena itu disiplin berarti kesediaan untuk mematuhi ketertiban agar murid dapat belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dengan lingkunganya. (Slameto,2010). Selain itu, lingkungan keluarga yang harmonis akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak sehingga mereka lebih mudah diarahkan untuk memiliki perilaku disiplin. Hurlock menambahkan bahwa pola interaksi dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap perkembangan psikologis anak, termasuk pembentukan sikap disiplin. Dengan demikian, bimbingan keluarga bukan hanya sebatas pengawasan, tetapi juga mencakup pemberian motivasi, komunikasi efektif, serta pembentukan iklim belajar yang kondusif di rumah.

Walaupun sudah ada berbagai penelitian yang menyoroti hubungan peran keluarga dan disiplin belajar, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek pola asuh secara umum. Masih jarang penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh bimbingan keluarga terhadap disiplin belajar siswa di tingkat menengah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dijawab. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman empiris mengenai bagaimana bimbingan keluarga berperan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, serta rekomendasi praktis bagi orang tua dan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa siswa, menunjukkan hasil bahwa:

1. Peserta didik masih ada yang terlambat masuk kelas saat pelajaran sudah dimulai,

meski orang tua nya sudah mengantarkan ke sekolah sebelum jam masuk

2. Peserta didik masih ada yang mengobrol saat jam pelajaran
3. Peserta didik masih ada yang tidak mengerjakan tugas
4. Peserta didik masih ada yang tidur di jam pelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berupaya menguji hubungan antara dua variabel yang diukur menggunakan angka dan dianalisis secara statistik. Metode korelasional dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana bimbingan keluarga (X) berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa (Y) di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulum. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulum, yang beralamat di Desa Sungai Putih, Tapung, kampar. (Sugiyono,2019)

Populasi dari siswa adalah 65 sehingga menurut suharsimi Arikunto jika populasi tidak sampai 100 maka sampel adalah keseluruhan populasi (*teknik total sampling*) (Suharsimi Arikunto,2019)

Tabel.1 Sebaran Populasi Siswa

Kelas	Jumlah
VII	18
VIII	25
IX	22
TOTAL	65

Teknik Pengumpulan data yaitu menggunakan Observasi, Dokumentasi dan Angket, Teknik Analisis menggunakan korelasi produk moment

$$= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Correlations

		BIMBINGAN KELUARGA	DISIPLIN BELAJAR
BIMBINGAN KELUARGA	Pearson Correlation	1	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
DISIPLIN BELAJAR	Pearson Correlation	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson (r) sebesar 0,737 dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan keluarga dengan disiplin belajar. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,737 menunjukkan bahwa hubungan antara bimbingan keluarga dengan disiplin belajar berada pada kategori kuat dan memiliki arah hubungan positif. Hal ini berarti semakin baik bimbingan yang diberikan keluarga, maka semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa.

Bimbingan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam membentuk perilaku dan kebiasaan belajar siswa. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama memiliki tanggung jawab dalam memberikan arahan, pengawasan, motivasi, serta dukungan kepada anak dalam kegiatan belajar. Bimbingan keluarga yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga membantu siswa mengembangkan sikap disiplin dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 65 responden, diperoleh data bahwa bimbingan keluarga yang diberikan kepada siswa berada pada kategori yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah berupaya memberikan perhatian, pengawasan, dan pendampingan terhadap aktivitas

belajar anak. Peran keluarga yang optimal akan membantu siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik dan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.

Disiplin belajar merupakan sikap patuh dan taat siswa terhadap aturan, jadwal, serta kewajiban belajar yang telah ditetapkan. Disiplin belajar dapat terlihat dari kebiasaan siswa dalam mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, dan memiliki tanggung jawab terhadap proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa berada pada kategori yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kesadaran untuk melaksanakan kegiatan belajar secara teratur. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan tingkat disiplin belajar yang rendah sehingga memerlukan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif dari keluarga maupun sekolah.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,737 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan keluarga dengan disiplin belajar siswa.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,737 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Selain itu, arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin baik bimbingan keluarga yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah bimbingan keluarga yang diberikan, maka disiplin belajar siswa cenderung menurun.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Orang tua yang aktif memberikan arahan, pengawasan, motivasi, dan perhatian terhadap kegiatan belajar anak akan membantu menumbuhkan kebiasaan belajar yang teratur dan bertanggung jawab.

Bimbingan keluarga dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti membantu anak mengatur jadwal belajar, mengingatkan tugas sekolah, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, serta memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai. Dengan adanya dukungan tersebut, siswa akan merasa termotivasi untuk belajar dengan lebih disiplin dan bertanggung jawab

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,544. Hal ini

menunjukkan bahwa bimbingan keluarga memberikan kontribusi sebesar 54,4% terhadap disiplin belajar siswa.

Artinya, lebih dari setengah variasi disiplin belajar siswa dapat dijelaskan oleh bimbingan keluarga yang diterima. Sementara itu, sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, meskipun bimbingan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap disiplin belajar, faktor-faktor lain juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa secara optimal

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hurlock yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Menurut pendapat para ahli pendidikan, keluarga berperan dalam membentuk karakter, sikap, dan kebiasaan anak, termasuk dalam hal kedisiplinan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan keluarga terhadap disiplin belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kampar, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan keluarga terhadap disiplin belajar siswa. Hal ini dapat didukung oleh hasil analisis korelasi product moment dimana $R_{hitung} 0,733 > R_{tabel} 0,224$ hal ini menunjukkan bahwa semakin baik bimbingan yang diberikan keluarga, maka semakin baik pula tingkat disiplin belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Darwis, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press,
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baumrind, D. (2014). *Patterns of Parental Authority and Child Discipline*. *Child Development*, 37(4), 887–907.
- Budianto, A., & Solikah, S. M. (2025). *Upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku melanggar tata tertib kedisiplinan*. *As-Suluk: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Darling, N., & Steinberg, L. (2017). *Parenting style as context: An integrative model*. *Psychological Bulletin*, 113(3), 487–496.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

- Djumhur, I., & Surya, M. (2018). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (2014). *Peran orang tua dalam membimbing anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Kurniawati, M. (2023). *Pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan karakter disiplin anak*. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Nasution, M. A. M. (2023). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Setiyawati, S. (2025). *Pola asuh orang tua dan perkembangan anak: Tinjauan literatur*. *Al-Musthalah: Jurnal Riset dan Kajian Islam*.
- Subkhi, & Nufus. (2022). *Peran keluarga dalam pembentukan nilai religius dan disiplin belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Surdin, & Melvin, T. (2020). *Disiplin belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Syah, M. (2013). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu' u, T. (2018). *Peran disiplin dalam pembentukan karakter siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi meningkatkan disiplin belajar siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.